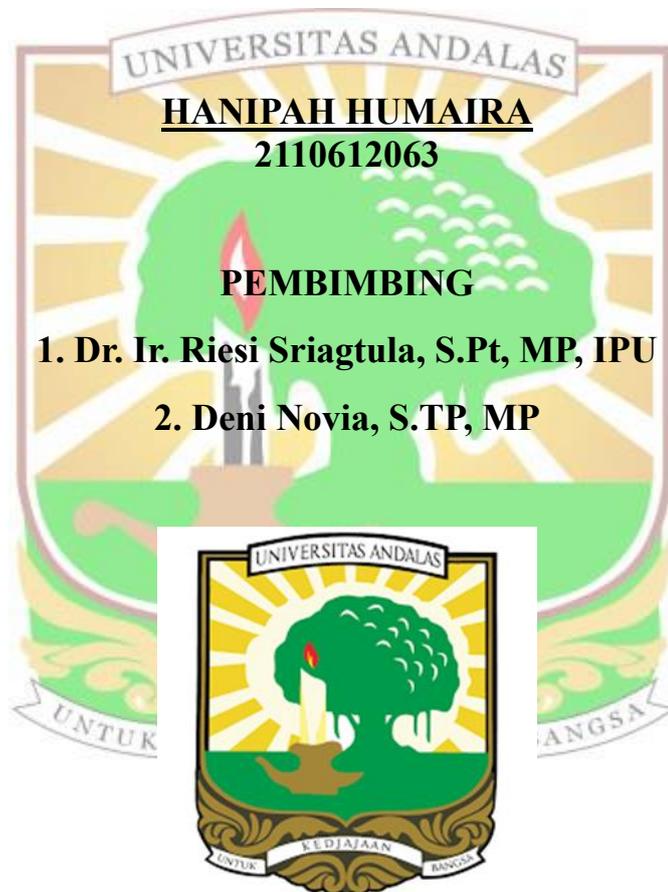


**KANDUNGAN NUTRISI SORGUM MUTAN BMR (*Sorghum
bicolor* L. Moench) DENGAN APLIKASI PUPUK
ORGANIK PADA RATUN PERTAMA**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2025**

KANDUNGAN NUTRISI SORGUM MUTAN BMR (*Sorghum bicolor* L. Moench) DENGAN APLIKASI PUPUK ORGANIK PADA RATUN PERTAMA

1) Hanipah Humaira, dibawah bimbingan
2) Dr. Ir. Riesi Sriagtula. S.Pt, MP. IPU dan 2) Deni Novia S.TP, MP.
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kandungan nutrisi sorgum BMR dengan penurunan dosis NPK dan aplikasi mikroorganisme lokal (MOL) feses sapi pada ratun pertama. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan terdiri dari P0= tanpa pupuk kimia dan pupuk hayati (kontrol negatif), P1= pupuk NPK dosis 100% rekomendasi (kontrol positif), P2= pupuk NPK dengan dosis 50% rekomendasi + MOL 20 ml/ lubang tanam, P3= MOL 20 ml/ lubang tanam. MOL yang digunakan berasal dari feses sapi. Parameter yang diukur yaitu kandungan bahan kering (BK), abu, bahan organik (BO), protein kasar (PK), serat kasar (SK), dan total digestible nutrien (TDN). Data diolah dengan *Analysis of Variens* (ANOVA) dan perbedaan antar perlakuan diuji dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap kandungan abu dan BO dengan nilai berturut-turut 4,09%-6,64% dan 93,36%-95,92%. Perlakuan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap kandungan BK, PK, SK dan TDN dengan nilai berturut-turut 20,44%-22,33%; 5,84%-6,13%; 26,26%-31,32% dan 57,04%-60,25%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perlakuan 50% NPK + MOL 20 ml/ lubang tanam menghasilkan kandungan nutrisi sama dengan perlakuan 100% NPK dosis rekomendasi pada sorgum BMR ratun pertama. Penambahan pupuk organik cair MOL feses sapi pada tanaman sorgum ratun pertama dapat mengurangi penggunaan pupuk anorganik sebanyak 50%.

Kata kunci: *Brown midrib*, mikroorganisme lokal, pupuk organik, ratun, sorgum